

PENGANTAR

Keberadaan Kampung Galunggung terlebih dulu ada dibanding dengan kompleks perumahan di kota Cengkareng Jakarta Barat yang telah terfragmentasi dengan kompleks perumahan Pasadena dan dipisahkan oleh dinding batas yang massif serta terdapat beberapa akses jalan sekunder yang menghubungkan antara kawasan kompleks serta kampung Galunggung, hasil dari pengebolan oleh warga karena kebutuhan akan akses warga di luar perumahan.

Perkembangan kota yang terus berjalan telah mengorbankan banyak lahan di perkampungan yang secara tidak langsung menggeser keberadaannya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi di sekitar kawasan kampung ini, tercipta sebuah batas wilayah/teritori yang sangat jelas yang diwujudkan lewat dinding batas perumahan. Tentunya dengan keberadaan dinding batas ini dapat mempengaruhi persepsi warga yang ruang hidupnya berada dan dekat dengan tembok batas lingkungan ini, baik permasalahan keamanan dan kenyamanan yang berkaitan dengan keberadaan dinding batas tersebut.

Dalam penelitian ini nantinya akan dimulai dengan mengidentifikasi karakter fisik lingkungan di sekitar batas tapak perumahan, dan kemudian dilanjutkan dengan mengidentifikasi sejauh mana pengaruh keberadaan dinding batas kawasan perumahan ini terhadap persepsi warga di dalam perumahan berpagar maupun warga di luar perumahan berpagar, sehingga diperoleh hasil mengenai respon yang terbentuk akibat kondisi dinding batas kawasan tersebut. Hasil dari penelitian ini berupa gambaran kepada para perancang kawasan perumahan terkait dengan kebijakan dalam menentukan desain agar tidak merugikan kedua belah pihak baik warga di dalam perumahan berpagar maupun warga di luar perumahan berpagar.